



**KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA SEBAGAI BENTUK
PELANGGARAN TERHADAP NILAI-NILAI KEHIDUPAN
KELUARGA DI PAROKI KATEDRAL SANTO YOSEF MAUMERE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Serjana Filsafat

Prorgam Studi Ilmu Filsafat

OLEH:

YOHANES RIO MARAN

NPM: 20.75.6958

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

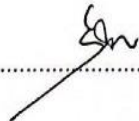
2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

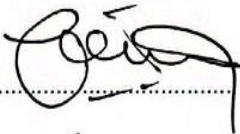
1. Nama : YOHANES RIO MARAN
2. NPM : 20.75.6958
3. Judul Skripsi : KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA SEBAGAI BENTUK PELANGGARAN TERHADAP NILAI-NILAI KEHIDUPAN KELUARGA DI PAROKI KATEDRAL SANTO YOSEF MAUMERE

4. Pembimbing :

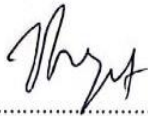
1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

.....


2. Gregorius Nulle, Drs., Lic

.....


3. Dr. Bernardus Subang Hayong

.....


5. Tanggal diterima


: 23 Maret 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

27 Mei 2024

Mengesahkan

Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Nulle, Drs., Lic

Gregorius Nulle

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

Ignasius Ledot

3. Dr. Bernardus Subang Hayongng

Dr. Bernardus Subang Hayongng

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Rio Maran

NPM : 20.75.6958

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiasi dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Ledalero, 27 Mei 2024

Yang mengetahui



Yohanes Rio Maran

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Rio Maran

NPM : 20.75.6958

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA SEBAGAI BENTUK
PELANGGARAN TERHADAP NILAI-NILAI KEHIDUPAN KELUARGA DI
PAROKI KATEDRAL SANTO YOSEF MAUMERE**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di : Wariklau

Pada tanggal : 27 Mei 2024

Yang menyatakan


Yohanes Rio Maran

KATA PENGANTAR

Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebar ke segala bidang kehidupan manusia telah membawa perubahan bagi pola hidup dan tingkah laku manusia. Salah satu bentuk tingkah laku manusia yang sedang dihadapkan sekarang adalah masalah kekerasan dalam rumah tangga yang dianggap sebagai salah satu bentuk pelanggaran nilai-nilai kehidupan keluarga. Kekerasan secara umum dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk tindakan melukai seseorang atau merusak barang tertentu. Dalam hal ini segala bentuk tindakan seperti mengancam, mencemooh, menghina, mengucapkan kata-kata kasar, memukul, menganiaya merupakan fakta-fakta kekerasan. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor ekonomi, pendidikan dan budaya-budaya. Faktor-faktor ini membuat manusia beranggapan bahwa pribadi yang lain tidak berarti. Tidaklah heran bahwa kekerasan dalam rumah tangga dalam kehidupan manusia sering terjadi karena seseorang menganggap yang lain tidak berarti. Dengan pandangan demikian orang merendahkan harkat dan martabat orang lain. Hal tersebut merupakan masalah yang aktual dan banyak terjadi dalam masyarakat. Dengan berbagai modus operandi yang dilakukan oleh pelaku di mana pada umumnya masih mempunyai hubungan keluarga baik suami/istri dan anak-anak, serta kemungkinan dapat melukai atau melecehkan seorang korban. Hal tersebut akan berdampak pada penderitaan bagi korban baik secara fisik, non fisik, maupun psikis dan merupakan pelanggaran hak-hak korban.

Oleh karena itu melalui tulisan ini, penulis berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan bagaimana sebab-sebab terjadinya kekerasan dan apa saja bentuk-bentuk KDRT di bawa judul: **Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebagai Bentuk Pelanggaran Terhadap Nilai-Nilai Kehidupan Keluarga Di Paroki Katedral Santo Yosef Maumere**. Dengan demikian penulis berharap suami-istri serta semua anggota keluarga agar saling menghayati nilai-nilai kehidupan dalam hidup bersama.

Dalam menyelesaikan tulisan ini penulis sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Tuhan dan Bunda Maria karena berkat dan bimbingan-Nya penulis bisa

menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan ini adalah berkat kerja keras, bantuan, dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis patut berterima kasih kepada kedua orang tua penulis, bapak Stefanus Belawa Maran dan ibu Helena Lema Maran yang menjadi motivator bagi saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua saudara saya Ito Maran dan Ande Maran serta ipar saya Leni Maran yang selalu memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman frater: Yanto, Robi, Linus, Yohan, Paul, Ano, Iron, Nus, Johan, Eus, Nondris, Alvin, Bili, Icing, Eman, Yalen, Rio, Vino, Carles, Rian, Melki dan Gun serta Sr: Yuli ASP, Tina ASP, Marsiana ASP, Imel ASP, Emi ASP dan Sr. Paulina serta pihak yang lain yang tidak disebut satu-persatu oleh penulis yang sudah membantu saya dalam membaca dan mengoreksi tulisan saya. Saya juga berterima kasih kepada biara Barnabite yakni P. Yuslito CRSP, P. Pat CRSP dan P. Jon CRSP yang telah membimbing saya hingga sampai dengan saat ini.

Penulis juga berterima kasih kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberi kesempatan dan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu dengan penuh kebanggaan penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada P. Gregorius Nulle, SVD selaku dosen pembimbing yang selalu setia, sabar, teliti dan kritis dalam mengoreksi, memeriksa dan menyumbangkan gagasan serta pemikiran yang bermanfaat bagi penulis dalam proses penulisan ini. Trima kasih juga untuk P. Ignasius Ledot, SVD selaku penguji yang telah memberikan masukan untuk kebaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan dan keterbukaan hati penulis mengharapkan setiap masukan, koreksi dan keritikan dari setiap orang yang membaca tulisan ini untuk penyempurnaan tulisan ini.

ABSTRAK

Yohanes Rio Maran, 20.75.6958. **KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA SEBAGAI BENTUK PELANGGARAN TERHADAP NILAI-NILAI KEHIDUPAN KELUARGA DI PAROKI KATEDRAL SANTO YOSEF MAUMERE**. Skripsi. Program studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. *Pertama*, untuk mengetahui pengertian KDRT dan bentuk-bentuk KDRT. *Kedua*, untuk mengetahui apa saja sebab-sebab terjadinya KDRT dan dampak dari tindakan KDRT. *Ketiga*, agar semua anggota keluarga (suami, istri dan anak-anak) mengetahui bahwa tindakan KDRT merupakan bentuk pelanggaran nilai-nilai kehidupan keluarga (nilai cinta kasih, tanggung jawab dan kesetiaan). *Keempat*, membantu semua anggota keluarga agar dapat mengurangi atau menghindari tindakan KDRT. Subjek dari penelitian adalah anggota keluarga yang ada di Paroki Katedral Santo Yosef Maumere. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif, serta buku-buku literatur yang mempunyai kaitan dengan judul skripsi yang penulis geluti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, tindakan atau praktik KDRT merupakan bentuk pelanggaran terhadap nilai-nilai kehidupan keluarga yakni cinta kasih, tanggung jawab dan kesetiaan. *Kedua*, faktor-faktor penyebab terjadinya KDRT antara lain budaya patriarki, penyelewengan dan keadaan ekonomi yang memprihatinkan. *Ketiga*, nilai-nilai kehidupan keluarga yakni cinta kasih, dan kesetiaan yang telah diikrarkan suami-istri dalam sakramen perkawinan terus dihayati oleh setiap pasangan agar mengurangi atau menghindari KDRT. *Keempat*, kehadiran atau kelahiran anak-anak juga merupakan suatu anugerah yang paling luhur dari Tuhan dan besar sekali artinya bagi kesejahteraan suami dan istri.

Kata Kunci: Kekerasan, Keluarga, Cinta Kasih, Kesetiaan.

ABSTRACT

Yohanes Rio Maran, 20.75.6958. **DOMESTIC VIOLENCE AS A FORM OF VIOLATION OF THE VALUES OF FAMILY LIFE IN SAINT JOSEPH CATHEDRAL MAUMERE.** Thesis. Philosophy study program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This research was conducted to attain the following objectives: *First*, to understand the meaning of domestic violence and the forms of domestic violence. *Second*, to find out what are the causes of domestic violence and the impact of domestic violence. *Third*, all family members (husband, wife and children) can know that act of domestic violence is a kind of violation of the values of family life (the values of love, responsibility and loyalty). *Fourth*, help all family members to reduce or avoid acts of domestic violence. The subjects of the research were the family members at Saint Joseph's Cathedral Parish, Maumere. This research uses data collection techniques using qualitative methods and in addition, the author also used literature books related to the title of the thesis that the author was working on.

Based on the research results, it can be concluded: *First*, committing or practicing domestic violence is a kind of violation of the values of family life, namely love, responsibility and loyalty. *Second*, factors that lead to domestic violence include patriarchal culture, abuse and troubling economic conditions. *Third*, the values of family life, namely love and fidelity, which a man and a woman swore in the sacrament of marriage, remain between each couple in order to reduce or prevent domestic violence. *Fourth*, the presence of children is also the noblest gift from God and has enormous meaning for the welfare of husband and wife.

Keywords: Violence, Family, Love, Loyalty.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORSINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penulisan	6
1.4. Metode Penulisan	7
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PAROKI KATEDRAL	
ST. YOSEF MAUMERE DAN PENGERTIAN KEKERASAN	
DALAM RUMAH TANGGA	8
2.1. Kekerasan dalam Rumah Tangga	8
2.1.1. Pengertian Kekerasan.....	8
2.1.1.1. Pengertian Etimologis	8
2.1.1.2. Pengertian Realis.....	9

2.1.2. Pengertian Rumah Tangga.....	10
2.1.3. Pengertian Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT).....	10
2.2. Bentuk-Bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	12
2.2.1. Kekerasan Fisik.....	12
2.2.2. Kekerasan Seksual.....	12
2.2.3. Kekerasan Psikis.....	13
2.2.4. Kekerasan Ekonomi.....	14
2.2.5. Kekerasan Verbal.....	15
2.3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan dalam Rumah Tangga....	15
2.3.1. Budaya Patriarki.....	15
2.3.2. Masalah Ekonomi.....	17
2.3.3. Penyelewengan.....	18
2.3.4. Citra Diri yang Rendah dan Frustrasi.....	19
2.3.5. Tidak Ada Lagi Perasaan Cinta Antara Suami Istri.....	19
2.4. Akibat Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	20
2.4.1. Secara Fisik.....	21
2.4.2. Secara Psikis.....	21
2.5. Gambaran Umum Tentang Paroki Katedral St. Yosef Maumere.....	22
2.5.1. Sejarah Paroki Katedral St. Yosef Maumere.....	22
2.5.1.1. Arti Nama Paroki.....	22
2.5.2. Geografi dan Demografis.....	23
2.5.2.1. Geografi.....	23

2.5.2.2. Demografis.....	23
2.5.3. Keadaan Sosial-Ekonomis.....	24
2.5.4. Keadaan Sosial-Edukatif.....	25
2.5.5. Keadaan Sosial-Budaya.....	25
2.5.6. Keadaan Sosial-Religius.....	25
 BAB III KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA SEBAGAI BENTUK PELANGGARAN NILAI-NILAI KEHIDUPAN KELUARGA DI PAROKI KATEDRAL ST. YOSEF MAUMERE.....	
3.1. Realitas Kekerasan dalam Rumah Tangga di Paroki Katedral St. Yosef Maumere.....	27
3.1.1. Bentuk-Bentuk KDRT di Paroki Katedral St. Yosef Maumere.....	27
3.1.1.1. Kekerasan Fisik.....	27
3.1.1.2. Kekerasan Verbal.....	28
3.1.1.3. Kekerasan Pelantaran Anggota Keluarga.....	30
3.1.1.4. Kekerasan Psikis.....	31
3.1.2. Sebab-Sebab KDRT di Paroki Katedral St. Yosef Maumere.....	32
3.1.2.1. Ketimpangan Gender.....	32
3.1.2.2. Kecemburuan.....	34
3.1.2.3. Keadaan Ekonomi yang Memprihatinkan.....	35
3.2. Nilai-Nilai dalam Keluarga.....	36
3.2.1. Pengertian Nilai.....	37
3.2.1.1. Nilai Cinta Kasih.....	37

3.2.1.1.1. Cinta Kasih Suami-Istri.....	37
3.2.1.1.2. Cinta Kasih Orang Tua terhadap Anak-Anak.....	39
3.2.1.2. Tanggung Jawab.....	41
3.2.1.2.1. Nilai Pengorbanan Suami-Istri.....	41
3.2.1.2.2. Suami-Istri Dipanggil untuk Bekerja Sama.....	43
3.2.1.3. Nilai Kesetiaan.....	44
3.2.1.3.1. Kejujuran Suami-Istri.....	45
3.2.1.3.2. Saling Menerima Kekurangan dan Kelebihan.....	46
3.2.1.3.3. Kesabaran Suami-Istri.....	47
3.3. Implikasi Kekerasan dalam Rumah Tangga sebagai Bentuk Pelanggaran	
Nilai-Nilai Kehidupan Keluarga.....	48
3.3.1. Kekerasan dalam Rumah Tangga Mengakibatkan Hilangnya Nilai Cinta	
Kasih Suami Istri.....	48
3.3.2. Kekerasan dalam Rumah Tangga Mengakibatkan Pudarnya Nilai	
Tanggung jawab.....	50
3.3.3. Kekerasan dalam Rumah Tangga Mengakibatkan Lunturnya Nilai	
Penghayatan terhadap Martabat Manusia.....	52
3.4. Upaya Mengurangi KDRT di Paroki Katedral St. Yosef Maumere.....	53
3.4.1. Membangun Kembali Nila-Nilai Kehidupan Keluarga yang Telah	
Dibangun Bersama.....	53
3.4.2. Menyadarkan Kembali Suami-Istri Tentang Kehadiran Seorang Anak.....	59
3.4.3. Pendampingan Suami-Istri tentang Tujuan Hidup Bersama.....	60

3.4.4. Pendampingan Pra Nikah dan Pasca Nikah bagi Pasangan.....	62
1.4.5. Tanggung Jawab Gereja Bagi Pasangan Suami Istri.....	64
1.4.6. Tanggung Jawab Suku/Budaya Bagi Setiap Pasangan.....	66
BAB IV PENUTUP.....	68
4.1. Kesimpulan.....	68
4.2. Usul/Saran.....	71
1. Bagi Komisi Pastoral Keluarga (Paskel) Paroki Katedral St. Yosef Maumere.....	71
2. Bagi Pemerintah.....	72
3. Bagi Tokoh Masyarakat pada Umumnya.....	72
4. Bagi Suami-Istri.....	73
5. Bagi Anggota Keluarga yang Lain.....	73
6. Bagi Anak-Anak.....	73
7. Kaum Muda.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
Lampiran Pertanyaan Wawancara.....	82